

**BEBERAPA KESALAHAN UMUM WAKTU MEMBUAT JSA OLEH PENGAWAS
SERTA BAGAIMANA SEHARUSNYA**

NO	TOPIK		KASUS KESALAHAN YANG SERING TERJADI	SEHARUSNYA	KATA KUNCI YANG HARUS DIINGAT
1	Jabatan yang mengerjakan tugas ini	1	Ditinggal kosong	Harus diisi	
		2	Di isi dengan JABATAN pengawas sendiri	Harusnya JABATAN ANAK BUAH, karena ini membuatkan JSA untuk anak buah kita	Contoh jabatan: Mekanik, Tukang Las, Operator Haul Truck, Tukang Listrik, Spotter, dsb
2	Nama TUGAS (yang dibuatkan JSA)	1	Sering ditulis NAMA JABATAN	Harusnya ditulis NAMA TUGAS seperti:	Kata kunci yang harus diingat:
				a. Mengganti bolam neon yang mati	a. Ini adalah SINGLE TASK
				b. Mengganti ban LV yang kempes di jalan	b. Atau TUGAS TUNGGAL
				c. Melakukan P2H Haul Truck	c. Yang dilakukan oleh anak buah, bukan yang dilakukan pengawas
				d. Melakukan pemotongan pohon	d. Karena ini akan menjadi panduan anak buah kita bekerja.
				e. Melakukan loading Articulated Dump Truck (ADT)	e. Karena ini sebuah tugas, maka baik kalau nama tugas ini dimulai dengan KATA KERJA dengan AWALAN me-
				f. Melakukan pengisian fuel haul truck	
				g. Menaikkan barang ke rak dengan forklift	
				h. Mengoperasikan dozer melakukan pendorongan material di daerah dumping OB	
				i. Mengoperasikan dumptruck untuk dumping bijih ke crusher	

NO	TOPIK		KASUS KESALAHAN YANG SERING TERJADI	SEHARUSNYA	KATA KUNCI YANG HARUS DIINGAT
3	APD Wajib	1	APD wajib tidak ditulis semua atau hanya ditulis sebagian.	a. Semua APD Wajib harus ditulis semua	
				b. Ini adalah APD yang wajib dipakai sepanjang mengerjakan Tugas di JSA ini, dari awal sampai akhir.	Misalnya: Sepatu safety, helmet, rompi pantul, kacamata.
				c. Oleh karena itu, memakai APD jangan ditulis berulang-ulang lagi di kolom 3.	
				d. Tambahan APD yang dipakai pada tahapan pekerjaan tertentu, JANGAN di tulis disini.	Contohnya: Memakai topeng muka waktu memakai gurinda, di tulis di kolom 3 pada tahap memakai gurinda.
		2	Persiapan atau Pemakaian APD dimasukkan ke dalam langkah kerja	a. APD adalah pengendalian, bukan langkah kerja. APD Wajib, dimasukkan ke daftar APD di bagian atas.	
4	Menguraikan langkah kerja di kolom 1	1	Langkah-langkahnya tidak komplit dari awal sampai selesai	Selalu mulai dari PERSIAPAN, selama pekerjaan berlangsung, sampai dengan beres-beres mengembalikan peralatan sebelum pekerjaan ditinggalkan.	Uraikan langkah-langkah kerja di kolom 1, menurut bagaimana seharusnya pekerjaan itu dikerjakan sehari-hari.
		2	Sering dalam satu JSA langkah kerjanya hanya ditulis SATU LANGKAH	Kalau hanya ditulis SATU LANGKAH, sudah pasti bahwa penguraian langkahnya TIDAK BENAR, atau pemilihan TUGASnya yang salah.	Jangan mengurutkan hanya untuk keperluan membuat JSA, sedangkan nanti waktu mengerjakan berbeda.
		3	Langkah terlalu besar masih bisa dipecah lagi menjadi langkah-langkah kecil	Contoh: Langkah "Mengganti ban" masih bisa dipecah menjadi 6 langkah:	JSA ini di buat untuk 3 tujuan tercapai sekaligus, yaitu:

NO	TOPIK	KASUS KESALAHAN YANG SERING TERJADI	SEHARUSNYA	KATA KUNCI YANG HARUS DIINGAT
			a. Menaikkan dongkrak	a. Produktif: pekerjaan bisa diselesaikan dengan efisien.
			b. Melepas baut roda	b. Quality: pekerjaan diselesaikan dengan hasil kualitas yang tinggi.
			c. Melepas roda yang kempes	c. Safety: pekerjaan diselesaikan dengan aman dan tidak ada cedera atau kerusakan aset.
			d. Memasang ban yang bagus	d. Anda yang paling tahu bagaimana urutan pekerjaan ini dilakukan. Urutan itulah yang digunakan.
			e. Mengencangkan baut roda	
			f. Menurunkan dongkrak	
		4 Persiapan dan pemakaian JSA dimasukkan ke dalam langkah-langkah kerja.	APD adalah pengendalian, bukan langkah kerja. APD Wajib, dimasukkan ke dalam daftar APD di bagian atas. APD khusus di bagian kendali di tahapan pekerjaan yang membutuhkan.	
			Contoh:	
			a. Langkah "Memotong pohon", masih bisa dipecah menjadi 8 langkah:	
			b. Melakukan survey area untuk melihat posisi pohon yang akan ditebang dengan keadaan sekitarnya	
			c. Membersihkan tanaman merambat atau pohon lain yang nanti bisa mengganggu arah robohnya pohon yang akan kita tebang	

NO	TOPIK		KASUS KESALAHAN YANG SERING TERJADI	SEHARUSNYA	KATA KUNCI YANG HARUS DIINGAT
				d. Menebangi semak-semak untuk memberikan ruang gerak pemotongan pohon	
				e. Memotongi semak-semak untuk jalan menghindari waktu pohon mulai roboh.	
				f. Membuat bentuk koakan (potohg segitiga) di bagian pohon ke arah mana akan dirobuhkan	
				g. Melakukan pemotongan di bagian belakang pohon	
				h. Bergerak menjauhi pohon yang sudah mulai roboh	
		5	Tidak memakai KATA KERJA aktif dengan AWALAN me-	Memakai kata kerja aktif dengan awalan me-	Karena ini adalah langkah-langkah kerja, maka ini harus berupa kata kerja aktif, bukan kata benda, atau suatu pernyataan.
			Contoh:	Seharusnya:	
			a. P2H	a. Melakukan P2H	
			b. Parkir unit	b. Memarkir unit	
			c. Operator naik unit	c. Menaiki unit (kata operator tidak perlu di sebut, karena JSA ini memang punya operator semua)	Pastikan memakai bahasa yang mudah dimengerti oleh karyawan yang akan memakai JSA ini.
			d. Pekerjaan Chainsaw	d. Melakukan pemotongan bagian depan pohon dengan chainsaw	

NO	TOPIK		KASUS KESALAHAN YANG SERING TERJADI	SEHARUSNYA	KATA KUNCI YANG HARUS DIINGAT
5	Melakukan identifikasi bahaya di kolom 2	1	Terlalu singkat, seperti: "Terjepit", "Jatuh", "Tertabrak, dst	Karena ini akan dibaca dan menjadi panduan anak buah kita, maka seharusnya kita tulis yang bisa memberikan informasi yang komplit kepada karyawan:	Usahakan memberikan info yang cukup untuk memudahkan karyawan mengerti, bahayanya apa dan membahayakan apa, serta kapan.
			a. Terjepit	a. Jari terjepit di antara transmisi yang diangkat dengan rantai.	
			b. Terjepit	b. Badan terjepit di antara bumper unit ke dinding.	
			c. Terpukul tangga	c. Ujung tangga memukul orang di sekitar kita	
			d. Terjepit	d. Jari terjepit di antara lipatan tangga	
			e. Tertimpa batu	e. Tertimpa batu yang jatuh dari lereng tebing	
			f. Terkena air radiator	f. Tersembur air panas dari radiator ke tangan, muka atau tubuh	
			g. Terpeleset	g. Terpeleset di lantai yang licin karena lumpur	
			h. Tersandung	h. Kaki tersandung batu sehingga terjatuh	
			i. Cedera punggung (pinggang)	i. Cedera tulang punggung karena salah cara mengangkat	
			j. Menforsir tenaga	j. Menforsir tenaga waktu menarik, mendorong, memutar, menjangkau, mengangkat (pilih yang sesuai saja)	
			k. Debu	k. Debu masuk pernapasan atau debu masuk mata	
			l. Meledak	l. Tangki fuel meledak karena tersulut api las	

NO	TOPIK		KASUS KESALAHAN YANG SERING TERJADI	SEHARUSNYA	KATA KUNCI YANG HARUS DIINGAT
			m. Meletus	m. Ban meletus karena kena panas api las	
			n. Kesetrum	n. Kesetrum aliran listrik dari	
			o. Percikan dari gurinda	o. Butiran logam dari mesin gurinda menghantam mata	
			p. Ban roboh	p. Ban roboh menimpa kita	
			q. Jatuh	q. Jatuh dari tangga	
				r. Tersandung dan jatuh waktu berjalan	
6	Pengendalian bahaya untuk mencegah kecelakaan di kolom 3.	1	Memakai kata-kata yang masih memberikan peluang kepada karyawan untuk menterjemahkan dan memutuskan sendiri, seperti:	Karena akan dipakai panduan karyawan melakukan pekerjaan, maka sistem kendali ini harus dituliskan SPESIFIK, sehingga tidak diartikan GANDA oleh karyawan, dan harus nyambung dan tuntas mengendalikan bahaya di kolom 2.	KUNCINYA, jangan ada bahaya yang belum diberi sistem kendali. Dan setiap sistem kendali harus cukup mencegah kecelakaan itu.
		2	Hati-hati, "....dengan aman", "....dengan benar", ".....sesuai standar", ".....dengan semestinya"	SEHARUSNYA, di bawah ini:	Penetapan sistem kendali adalah kewajiban dan kewenangan manajemen yaitu level pengawas ke atas, sehingga KARYAWAN tinggal MENGIKUTI.
			a. Hati-hati waktu berjalan	a. Perhatikan setiap langkah sehingga tidak tersandung sesuatu.	
				b. Jangan berlari, jangan berjalan terburu-buru.	
				c. Pastikan tanah yang akan dipijak tidak longsor	
				d. Pelan-pelan berjalan waktu lantai basah.	
				e. Konsentrasi penuh pada setiap langkah.	

NO	TOPIK	KASUS KESALAHAN YANG SERING TERJADI	SEHARUSNYA	KATA KUNCI YANG HARUS DIINGAT
		b. Hati-hati waktu memakai alat	a. Memeriksa alat sebelum memakai	
			b. Memakai alat sesuai peruntukannya	
			c. Memastikan alat dalam kondisi baik	
		c. Hati-hati terkena benda tajam	a. Jangan memegang ujung tajam dari drum yang baru dipotong	
			b. Pakai sarung tangan waktu membuang potongan-potongan besi	
		d. Bawa tangga dengan hati-hati	a. Bawa tangga dengan memperhatikan ujung tangga tidak memukul orang atau barang yang dilewati	
		e. Ambil posisi yang aman	a. Ambil posisi yang tidak berada di sudut buta (blind spot) dari operator	
			b. Ambil posisi yang bisa terlihat oleh operator.	
			c. Berdirilah di tempat yang tidak tertimpa barang yang sedang diangkat bila jatuh	
			d. Berdirilah di posisi yang tidak tertabrak unit, bila unit itu bergerak tidak terduga.	
			e. Pegang meja di bagian dalamnya waktu melewati pintu, agar tidak terjepit di antara meja dan pintu.	
			f. Jauhkan tangan anda dari titik jepit.	
		f. Letakkan alat di tempat yang aman	a. Letakkan mesin yang tidak menghalangi orang lewat	
			b. Letakkan alat di tempat yang tidak membuat orang tersandung atau terpeleset.	

NO	TOPIK	KASUS KESALAHAN YANG SERING TERJADI	SEHARUSNYA	KATA KUNCI YANG HARUS DIINGAT
			c. Letakkan alat di tempat yang telah disediakan.	
			d. Letakkan alat di tempat yang tidak bisa dicuri oleh orang	
		g. Pakai APD yang layak	a. Pakai topeng las yang disediakan perusahaan, yang dalam kondisi baik.	
		h. Lakukan pengangkatan yang benar	a. Lakukan pengangkatan dengan teknik memakai tenaga paha, bukan tenaga punggung (kalau belum bisa, hubungi atasan untuk dilatih)	Kalau mengacu ke suatu standar (Standar Pengangkatan Manual, Standar naik turun tangga, dsb), sebutkan bagaimana standarnya berbunyi khusus untuk mengendalikan bahaya itu. Kalau ada yang perlu pelatihan khusus, maka sebutkan persyaratan harus training terlebih dahulu.
			b. Angkat dengan minimal 2 orang, salah satu pemberi komando, dan mengangkat dengan tenaga paha bukan tenaga punggung secara bersama-sama mengikuti aba-aba.	
			c. Mengangkat barang rapat ke tubuh.	
			d. Tidak memutar tubuh waktu membawa barang berat.	
		i. Naik dan turun tangga dengan benar	a. Naik dan turunlah dari tangga dengan selalu mengikuti 3 titik tumpu (kalau belum mengerti bertanyalan kepada atasan)	
		j. Ikuti parkir sesuai standar	Seharusnya: Ikuti parkir yang benar yaitu:	
			a. Lakukan parkir dengan posisi mundur.	
			b. Pasang gigi di posisi rendah	
			c. Pasang rem parkir	
			d. Pasang pengganjal ban	

NO	TOPIK	KASUS KESALAHAN YANG SERING TERJADI	SEHARUSNYA	KATA KUNCI YANG HARUS DIINGAT
		<p>3 Sistem kendali di kolom 3 tidak nyambung atau tidak cukup melindungi dari bahaya di kolom 2</p>	<p>Setiap sistem kendali ditetapkan dan dimasukkan ke dalam JSA dengan tujuan agar setiap bahaya bisa dikendalikan dengan tuntas, dan tidak ada yang terlewat</p>	
		<p>a. Bahaya TERJEPIT dikendalikan dengan SARUNG TANGAN</p>	<p>a. INI SALAH BESAR. Justru memakai sarung tangan di dekat mesin yang berputar, akan memudahkan tangan dan jari kita ini tertarik putaran mesin.</p>	
			<p>b. Bahaya terjepit hanya diatasi dengan menjauhi titik jepit, atau menutup bagian mesin yang berputar dengan kerangkeng atau penutup mesin.</p>	
		<p>b. Bahaya TERSANDUNG dikendalikan dengan pakai SEPATU SAFETY</p>	<p>Karena SEPATU SAFETY sudah menjadi standar MINIMAL APD di perusahaan, maka sistem kendali terhadap BAHAYA TERSANDUNG adalah:</p>	
			<p>a. Melihat arah kita berjalan untuk memastikan tidak ada halangan apapun yang bisa membuat kita tersandung</p>	
			<p>b. Menyimpan barang tidak menghalangi orang berjalan</p>	
			<p>c. Menarik kabel, pipa, slang, tali tidak melintang di jalan</p>	
		<p>c. Bahaya TERPELESET dikendalikan dengan pakai SEPATU SAFETY</p>	<p>Karena SEPATU SAFETY sudah menjadi standar MINIMAL APD di perusahaan, maka sistem kendali terhadap bahaya TERPELESET adalah:</p>	

NO	TOPIK		KASUS KESALAHAN YANG SERING TERJADI	SEHARUSNYA	KATA KUNCI YANG HARUS DIINGAT
				a. Bersihkan lantai dari minyak, oli, baut, bola besi, pipa, dsb yang kalau kita injak terpeleset.	
				b. Pastikan tempat berpijak tidak licin	
				c. Jangan berlari di tempat kerja	
				d. Jangan berjalan dengan terburu-buru	
			d. Tertimpa batu dari lereng dikendalikan dengan memakai helmet.	Harusnya dikendalikan dengan:	
				a. Jangan berdiri di bawah lereng yang batu bisa jatuh.	
				b. Lakukan pengecekan kestabilan lereng secara rutin	
				c. Turunkan batuan yang menggantung.	
		4	Pemakaian kata PASTIKAN yang tidak tepat. Contohnya:	HARUSNYA:	
			a. Pastikan yang mengoperasikan kendaraan memiliki KIMPER yang sesuai	a. Tugaskan hanya operator yang berKIMPER.	
			b. Pastikan kendaraan diparkir di tempat rata.	b. Parkir di tempat yang rata	
			c. Pastikan tangan tidak pada posisi titik jepit	c. Posisikan tangan jauh dari titik jepit	
			d. Pastikan kunci yang dipakai sesuai	d. Pakai kunci yang sesuai	

NO	TOPIK	KASUS KESALAHAN YANG SERING TERJADI	SEHARUSNYA	KATA KUNCI YANG HARUS DIINGAT
		e. Pastikan parking brake terpasang sebelum turun.	e. Pasang parkir brake sebelum turun.	
		f. Pastikan tidak ada orang di dalam kendaraan sebelum ditinggalkan.	f. Jangan ada orang berada di dalam kendaraan yang diparkir.	
		g. Pastikan tidak melewati jalan berlubang	g. Jangan melewati jalan berlubang	
		h. Pastikan tidak memegang bagian pipa yang tajam	h. Jangan memegang bagian pipa yang tajam	
			PEMAKAIAN KATA "PASTIKAN" YANG BENAR:	
			a. Pastikan semua karyawan sudah di tempat aman sebelum peledakan dimulai.	
			b. Pastikan kendaraan sudah di P2H di awal shift.	
			c. Pastikan tidak ada orang atau alat dalam radius swing excavator, sebelum melakukan swing.	
			d. Pastikan jalan yang akan anda lewati bersih dari bahaya tersandung atau terpeleset	
			e. Pastikan tangan anda tidak berada di titik jepit sebelum menutup pintu.	

NO	TOPIK	KASUS KESALAHAN YANG SERING TERJADI	SEHARUSNYA	KATA KUNCI YANG HARUS DIINGAT
7	Nilai Risiko	Belum ada nilai risiko	Kalau perusahaan anda sudah memiliki MATRIX RISIKO, maka saran saya setiap bahaya di kolom 2 diberi NILAI RISIKO.	Sebaiknya setiap perusahaan sudah memiliki MATRID RISIKO. Untuk yang belum cukup mengisi Tinggi Sekali, Tinggi, Sedang, Rendah.
8	Environment (Lingkungan Hidup)	Belum ada bahaya lingkungan	Kalau perusahaan anda sudah memasukkan bahaya lingkungan kedalam JSA, maka masukkan bahaya lingkungan, sehingga nama JSA menjadi JSEA	Tergantung kebijakan perusahaan masing-masing
9	Siapa yang melakukan sistem kendali di kolom 3	Ada yang menambahkan kolom 4 untuk menetapkan siapa yang bertugas melaksanakan sistem kendali di tahap pekerjaan itu	Untuk JSA yang dibuat untuk group, bukan per jabatan, maka benar perlu diberikan penjelasan siapa yang bertanggung jawab melaksanakan setiap kendali di setiap langkah kerja.	Tetapi untuk JSA yang dibuat oleh front line supervisor (pengawas garis depan), yang langsung berhadapan dengan karyawan, saran saya JSA ini di buat untuk anak buah, sehingga yang melaksanakan pengendalian di kolom 3 adalah hanya dia. Kalau tidak mengerti atau tidak bisa dilakukan, harus kembali ke pengawas untuk mendapatkan pengarahannya langkah apa berikutnya. Sehingga kolom 4 tidak diperlukan